

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian empiris (sosiologis) karena memanfaatkan data empiris yang diperoleh dari wawancara langsung dan pengamatan perilaku manusia.⁴⁶

Untuk memperoleh informasi dari narasumber yang mengetahui secara langsung kasus tersebut, penulis melakukan perjalanan langsung ke Kelurahan Belitung Selatan Kota Banjarmasin terletak di Kecamatan Banjarmasin Barat. Untuk dapat menentukan kebenaran yang dapat diterima oleh naluri manusia, maka metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu membuat data deskriptif berupa pernyataan tertulis atau lisan serta perilaku nyata masyarakat.⁴⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang informan yang mengetahui terkait kasus pasangan suami istri yang dimana pihak Istri masih merupakan istri sah dari orang lain yang dimana seorang istri tersebut telah melakukan pernikahan siri dengan lelaki lain. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu

⁴⁶ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

persepsi dan alasan masyarakat terhadap jatuhnya talak akibat suami melanggar *sighat taklik* di Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin menjadi subjek penelitian ini dimana terjadi kasus dimana pihak Istri masih merupakan istri sah dari orang lain yang dimana seorang istri tersebut telah melakukan pernikahan siri dengan lelaki lain

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dikumpulkan untuk penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan langsung dari informan yang terdampak atau mengetahui masalah tersebut dikenal sebagai data primer. Tinjauan dari banyak sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini dikenal sebagai data sekunder, termasuk buku, jurnal, makalah, dan artikel.⁴⁸

Pada penelitian ini data yang digali adalah data primer atau diambil langsung dari informan penelitian berupa wawancara. Data tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Identitas informan.
- b. Data lokasi penelitian.

⁴⁸ Zainal Asikin Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 30

- c. Persepsi masyarakat Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin tentang status perkawinan dimana suami telah melanggar *sighat taklik*
- d. Alasan persepsi masyarakat di Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat terhadap status perkawinan dimana suami telah melanggar *sighat taklik*

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu, 5 orang informan yang mengetahui terkait kasus pasangan suami istri yang dimana pihak Istri masih merupakan istri sah dari orang lain yang dimana seorang istri tersebut telah melakukan pernikahan siri dengan lelaki lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyusun penelitian ini: Salah satu metode pengumpulan data melalui wawancara adalah dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan. Dengan kata lain, wawancara terdiri dari sesi tanya jawab langsung antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung tentang subjek yang telah direncanakan dan diteliti sebelumnya. Untuk memperoleh informasi tentang implikasi *sighat taklik* sebagai alasan perceraian, pendekatan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan sesi tanya jawab langsung dengan informan.⁴⁹

⁴⁹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

Wawancara terstruktur digunakan oleh para peneliti. Serangkaian pertanyaan yang dirumuskan dengan jelas digunakan dalam wawancara terstruktur; pertanyaan yang sama diajukan kepada setiap informan, dan tanggapannya dicatat untuk pengumpulan data.⁵⁰

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, penulis awalnya menerapkan metode pengolahan data dalam beberapa langkah:

1. Editing, di mana penulis meninjau dan memeriksa ulang semua data yang dikumpulkan untuk mengisi kekosongan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi data yang tidak akurat atau tidak sesuai sehingga dapat segera diperbaiki.
2. Deskripsi, Dalam laporan deskriptif, penulis menggunakan bahasa yang sesuai untuk menjelaskan dan menyajikan data dari wawancara informan, yang telah diedit dan dikategorikan.⁵¹

Analisis data penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan paradigma Miles dan Huberman, khususnya⁵²:

1. Reduksi data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk meringkas, memilih data yang paling penting dan esensial, mengklasifikasikan, dan menghilangkan data yang tidak relevan karena dianggap tidak bermanfaat bagi mereka.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 115-116.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 246.

2. Penyajian data (data display), di mana peneliti menggunakan narasi untuk menunjukkan data.
3. Tabulasi, di mana peneliti memasukkan data studi lapangan ke dalam tabel agar lebih jelas, lebih mudah dikelola, dan lebih sederhana.
4. Menarik kesimpulan dan memverifikasinya: Pada langkah ini, peneliti membuat kesimpulan dan mengonfirmasi informasi yang dikumpulkan selama penyelidikan.

G. Tahapan Penelitian

Penulis akan menggunakan langkah-langkah berikut untuk membantu penelitian ini:

1. Tahapan Pendahuluan

Untuk memeriksa sasaran penelitian dan cakupan luas masalah yang akan diteliti, penulis membuat pengamatan awal pada tahap ini. Selanjutnya, buat daftar masalah yang memerlukan penyelesaian.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada saat ini, penulis melakukan penelitian lapangan dengan cara berbicara langsung kepada para informan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada titik ini, setelah data dinilai cukup, penulis melakukan analisis kualitatif dan menganalisis data secara menyeluruh menggunakan strategi penyuntingan dan deskripsi yang dijelaskan dalam laporan temuan penelitian.

4. Tahapan Penyempurnaan

Ini adalah tahap di mana penulis mengumpulkan temuan sesuai dengan metodologi penulisan. Hasil penelitian dikonsultasikan secara ekstensif dengan pembimbing untuk memastikan bahwa hasil penelitian tersebut sangat baik sebelum dianggap cukup dapat diterima untuk disajikan sebagai tesis, yang merupakan salah satu jenis karya ilmiah.